

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu situasi edukatif berupa interaksi antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk membantu siswa agar belajar dengan baik. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha guru dalam membuat siswa agar mau belajar dan mampu memahami apa yang dibelajarkan dengan tepat melalui berbagai cara. Departemen Pendidikan Nasional atau Depdiknas mengeluarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana pada Pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu. Untuk melakukan suatu pembelajaran, dibutuhkan sebuah media sebagai alat penyampai pesan materi yang akan dibelajarkan.

Media sebagai salah satu komponen perangkat pembelajaran, memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran yaitu digunakan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar karena materi yang akan dibelajarkan terlalu luas, kompleks, dan rumit. Dimana pada akhirnya, guru dituntut untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran yang seefektif dan seefisien mungkin.

Seiring dengan berjalannya waktu, media dalam dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembuatan maupun penggunaan

dari media pembelajaran yang ada kini. Orang-orang yang berkepentingan dalam pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan memahami teknologi (literasi teknologi). Dalam hal ini, salah satu dari orang-orang berkepentingan yang dimaksud ialah guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 3 Desember 2021 di Kelas IV-B SDN 064007 Medan, dapat ditemukan bahwa pada saat itu untuk satu pembelajaran dalam suatu subtema guru menggunakan sebuah media visual, berupa sebuah gambar Garuda Pancasila yang diprint penuh seukuran kertas HVS. Media ini tergolong media yang sederhana. Untuk membawakan materi serta menggunakan media tersebut, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, mengingat situasi yang masih menuju era New Normal. Pembelajaran tatap muka telah dilakukan, namun ada beberapa pembatasan seperti tidak boleh adanya pembelajaran atau penugasan secara berkelompok serta tidak boleh adanya sentuhan fisik seperti bersalaman, tetap harus menjaga jarak (social distancing) dan wajib memakai masker. Diketahui juga dalam satu hari pembelajaran tatap muka di kelas, jumlah siswa tidak boleh melebihi 20 siswa, maka guru membagi siswa ke dalam dua gelombang. Jadi di setiap meja hanya terdiri dari seorang siswa.

Adapun hasil wawancara dengan guru Kelas IV-B SDN 064007 Medan, diperoleh informasi bahwa guru tidak selalu menggunakan media di setiap kegiatan pembelajaran. Alasannya karena sukar mencari media apalagi membuat sendiri media yang sesuai dengan materi, adanya keterbatasan waktu dalam pembuatan media, dan dapat memakan banyak biaya, serta butuh persiapan apalagi jika media itu menggunakan peralatan elektronik. Hal ini dapat

mengakibatkan kurang tersampainya maksud pesan materi kepada siswa, serta dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang disampaikan. Dari wawancara juga diketahui bahwa apabila guru menggunakan media, media yang paling sering digunakan adalah media gambar yang diprint pada kertas HVS, lalu ditempelkan pada papan tulis dan dicabut kembali saat pembelajaran telah selesai (persis seperti yang dilakukan guru saat peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas).

Kemudian, melalui wawancara diperoleh informasi lain yaitu guru sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication and Technology/Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)), yakni berupa penggunaan proyektor, laptop dan jaringan internet untuk menampilkan gambar-gambar terkait materi pembelajaran. Namun ternyata, guru belum pernah menggunakan media ICT dengan berbasiskan video pembelajaran saat proses pembelajaran di dalam kelas. Sangat disayangkan untuk era yang sudah sangat maju ilmu pengetahuan dan teknologinya, media ICT hanya dimanfaatkan dalam bentuk atau berupa penampilan gambar. Padahal di era industry 4.0 ini, ada banyak media berbasis ICT yang bisa dibuat guru, yang tentu saja hemat biaya dan caranya mudah untuk dilakukan. Seperti media audio visual yang dengan mudahnya bisa diedit guru melalui berbagai aplikasi edit video gratis yang tersedia di Play Store dan dapat diunduh di smartphone milik guru tersebut.

Aplikasi edit video terutama yang khusus untuk smartphone saat ini telah banyak tersedia, telah menawarkan banyak fitur dan antarmuka yang intuitif pula, dan mudah diakses serta dipakai oleh penggunanya. Sederhananya dapat dikatakan seperti ini, bila ingin cepat membuat sebuah media pembelajaran,

menggunakan aplikasi edit video guru hanya tinggal menyatukan gambar-gambar terkait materi (yang sebelumnya sudah dicari/disiapkan terlebih dulu) sesuai dengan urutan yang diinginkan, lalu memasukkan suara atau musik yang menyenangkan, dan jadilah sebuah media audio visual. Karena memang semudah itulah sebenarnya membuat media dengan berbasis ICT terutama video bila dibandingkan dengan membuat media konkret, misal yang dalam proses pembuatannya guru terlebih dulu perlu menyiapkan atau bahkan membeli tiap alat dan bahannya.

Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi akan media yang dibuat atau dipakai oleh guru untuk kegiatan pembelajaran daripada hanya menggunakan media gambar. Inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Rodhiatul (2009, h. 49) menyampaikan bahwa menurut indera penerimanya, media pembelajaran diklasifikasikan menjadi media visual, media audio, dan media audio visual. Satu di antara ketiga media tersebut yang bisa dikembangkan ialah media audio visual. Pada zaman dengan kemajuan teknologi sekarang ini, media audio visual sangat banyak digunakan. Media-media audio visual dirasakan sangat tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien karena media audio visual melibatkan dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Salah satu bentuk media audio visual ialah video pembelajaran.

Media berbasis video pembelajaran merupakan media yang di dalamnya terdapat gambar (visual), suara atau musik (audio), serta tujuan dan materi pembelajaran (teks) yang menarik. Media ini merupakan media yang paling lengkap, karena menggunakan kemampuan audio, visual, bahkan gerak. Sehingga

terpenuhi media yang menunjang proses pembelajaran, mampu melibatkan siswa di dalamnya, bisa meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang dibelajarkan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Dobby Putro dkk (2020, h. 7) untuk Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah”. Dari hasil penelitian mereka, disimpulkan bahwa pemberian materi dengan media berbasis video ialah efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dilihat dari terbantunya siswa dalam memahami materi yang dibelajarkan melalui video pembelajaran. Selain itu, guru juga bisa menjadi lebih kreatif serta inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa di jelaskan di dalam video dan tersampaikan saat pembelajaran”.

Harapannya melalui penelitian ini, dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran, siswa pada jenjang Sekolah Dasar lebih mampu memahami materi-materi dalam pembelajaran Tematik yang dibelajarkan, serta dapat mengembangkan media berbasis video pembelajaran yang layak digunakan sebagai media yang diperlukan saat proses pembelajaran di dalam kelas. Apalagi mengingat era teknologi yang sudah sangat canggih ini, sudah seharusnya guru dan sekolah mengembangkan dan memakai media ICT (Information and Communication Technology/Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)) serta peralatan elektronik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Berbasis

Video Pembelajaran pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan T.A. 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang digunakan tergolong sederhana seperti media gambar yang ditempelkan di papan tulis.
2. Adanya pembatasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran karena keadaan yang masih menuju era New Normal.
3. Guru tidak selalu menggunakan media disetiap kegiatan pembelajaran sebab dirasa sukar mencari media yang sesuai materi.
4. Kurangnya pemanfaatan ICT dalam pembuatan media pembelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan media ICT dengan berbasis video pembelajaran di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 muatan Bahasa Indonesia dan IPA Kelas IV-B SDN 064007 Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kelayakan media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas produk media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan?
3. Bagaimana tingkat efektivitas dari media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari media berbasis video pembelajaran pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di

Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran 1 Kelas IV-B SDN 064007 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan perbaikan baru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Tematik di tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar dengan cara mengembangkan media berbasis video pembelajaran pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV.

b. Bagi Guru

Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam mengimplementasikan pengembangan media berbasis video pembelajaran pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema

1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, bermanfaat dalam membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman akan materi pembelajaran pada Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 Kelas IV dengan media berbasis video pembelajaran dapat terserap dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pengembangan media berbasis video pembelajaran pada Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 1 di SD, serta sebagai bahan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai guru di masa mendatang.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti-peneliti lain selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Tematik SD.